

ADAKAH BUDAYA ORGANISASI SHARING DI LINGKUNGAN PARTAI POLITIK INDONESIA ?

Mulyaningsih

Universitas Garut, Indonesia

Abstrak

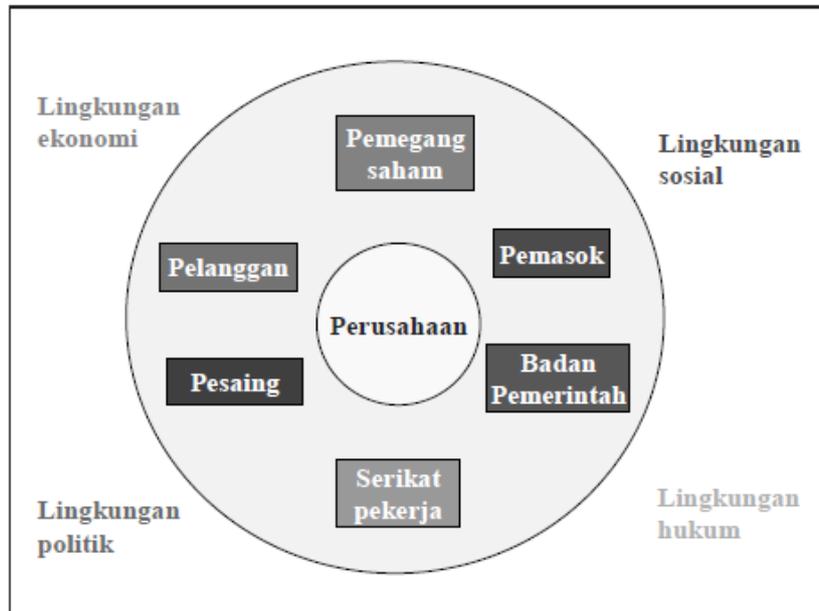
Kondisi Indonesia pada saat ini sangat sulit untuk bersaing secara internasional sampai pada tahun 2020. Tingginya biaya investasi, upah buruh yang rendah dan korupsi merupakan kondisi yang kurang mendukung Indonesia dalam mengejar persaingan secara internasional. Perubahan pola pikir dan landasan bagi SDM beraktifitas, bekerja dan bernegara sangat dibutuhkan dalam lingkungan partai politik di Indonesia. Budaya organisasi sharing merupakan karakteristik budaya organisasi yang dapat ditrasformasikan kedalam berbagai bentuk Insitusi, kalangan dan berbagai sektor kecuali politik di Indonesia. Metodologi dideskriptifkan terhadap nilai lokal wisdom sebagai kolaborasi budaya lokal yang diterima lingkungan internal dan eksternal serta temuannya direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak praktis dalam menyelesaikan masalah. Lingkungan politik saat ini di Indonesia merupakan sebuah alat pembelajaran bukan hanya bagi masyarakat juga bagi partai politik yang sudah menjadi sebuah trend dan pekerjaan. Untuk kepentingan tersebut perlu adanya landasan yang dipergunakan oleh partai politik di Indonesia yang mampu merombak lingkungan partai politik untuk lebih kepada sebuah pekerjaan yang professional dengan mengutamakan kompetensi berbasis kolaborasi pancasila dan lokal wisdom sebagai sebuah embrio paradigma bagi perkembangan perjalanan partai politik di Indonesia ke depannya.

Kata kunci: politik, budaya, sharing

1. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa akan dipengaruhi oleh Sumber daya manusia yang handal dan professional. Kepropesionalan, kemampuan dan kehandalan SDM suatu bangsa dapat menentukan kualitas bangsa dan Negara. Tidak sedikit Negara yang maju saat ini karena menggunakan sistem Diasfora yaitu menerapkan pengetahuan dari Brainware yang dimiliki suatu bangsa, seperti halnya India dalam seminar Internasional. Conference Report #Rc01, December 2017 Asean@50 And India-Asean Relations International Strategic And Security Studies Programme National Institute Of Advanced Studies Bengaluru, India Desember, 2017 sehingga pada tahun 2020 India bisa menjadi Negara yang dapat diandalkan bahkan kedepan India akan menjadi Negara ke 2 setelah Amerika. (Mulyaningsih, 2015)

Kondisi Indonesia pada saat ini sangat sulit untuk bersaing secara internasional sampai pada tahun 2020. Tingginya biaya investasi, upah buruh yang rendah dan korupsi merupakan kondisi yang kurang mendukung Indonesia dalam mengejar persaingan secara internasional. Perubahan pola pikir dan landasan bagi SDM beraktifitas, bekerja dan bernegara sangat dibutuhkan khusus dalam lingkungan politik dari sebuah lingkungan partai politik di Indonesia.



Gambar 1
Lingkungan politik

Lingkungan politik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap perkembangan Sumber daya Perusahaan sebagai penghasil jasa dan barang dalam suatu Negara oleh sebab itu perkembangan bisnis dalam suatu Negara tergantung pada situasi lingkungan politik yang dibangun oleh partai politik dalam Negara. *Salah satu lingkungan tak langsung (societal environment) yang mempengaruhi organisasi bisnis adalah lingkungan politik.* (James R. Situmorang, 2009)

1.2. Kajian Teori

1.2.1. Kondisi Lingkungan Partai Politik Di Indonesia

Politik memiliki persepsi yang berbeda bagi setiap atau masyarakat. Sebenarnya kata politik dan bisnis mempunyai makna yang berbeda. Politik berasal dari kata "polis" dalam bahasa Yunani yang berarti negara atau kota. Kemudian berkembang menjadi kata "politikos" atau politics dalam bahasa Inggris yang menggambarkan sesuatu apapun yang berkenaan dengan urusan-urusan negara ataupun kota. politik adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu. (James R. Situmorang, 2009) sedangkan partai politik adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dewasa dengan landasan kepercayaan tentang nilai-nilai tertentu tentang masyarakat yang dicita-citakan.

Selanjutnya organisasi tersebut digunakan untuk menciptakan masyarakat yang dicita-citakan melalui cara-cara yang sah yaitu dengan mendapatkan kekuasaan di bidang politik. Dengan dimilikinya kekuasaan tersebut maka mereka akan lebih mudah untuk menciptakan masyarakat yang dicita-citakan melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat. (Imam Yudhi Prasetya, 2011)

Penerapan Politik adalah penerapan makro ekonomi dimana terjadi pengujian peranan institusi politik dalam hal menentukan kebijakan-kebijakan yang mereka hasilkan. Institusi politik seperti DPR dan Pemerintah berwenang membuat UU dan Peraturan dalam banyak bidang termasuk bidang ekonomi. Kebijakan-kebijakan itu seringkali lebih

bersifat politis daripada sifat ekonominya sendiri. Misalnya, UU Perburuhan dianggap oleh banyak pihak lebih menguntungkan para pengusaha dibandingkan karyawan. Hal ini mungkin saja karena sebagian anggota DPR masih atau paling tidak pernah jadi pengusaha. Sekarang ini bisnis adalah kajian ilmu tersendiri yang selalu harus berkaitan dengan ilmu lainnya seperti ilmu hukum, ilmu politik, sosiologi dan lainnya. Sedangkan Politik adalah untuk mengatur negara, bisnis sebagai ilmu tersendiri ataupun bagian dari makro ekonomi juga ujung-ujungnya untuk memberi kemakmuran kepada negara. Jadi nyata sekali bahwa kedua bidang ilmu ini, politik dan bisnis dalam penerapannya berkaitan erat dan hubungannya dapat saling mempengaruhi.

1.2.2. Budaya Organisasi Sharing Di Lingkungan Politik Indonesia

Lingkungan Politik Indonesia telah dijalankan oleh beberapa pimpinan Negara ini. Setiap pimpinan memiliki lingkungan dan atmosfer sendiri dalam menjalankan politiknya melalui partai politik yang telah ditetapkan. Dibawah Orde Baru partai politik hanya dijadikan legitimasi penguasa saat itu untuk memperlihatkan pada dunia internasional bahwa Indonesia taat dalam menjalankan asas demokrasi, dimana partai politik merupakan salah satu pilar atau penanda bahwa demokrasi itu ada di negara tersebut. Partai tidak berdaya ketika berhadapan dengan penguasa, partai politik tidak bisa memainkan perannya sebagai alat kontrol bagi penguasa, partai politik tidak bias menjadi alternatif bagi masyarakat yang menginginkan perubahan. Dengan banyaknya partai politik hal ini menandakan bahwa partisipasi masyarakat untuk berpolitik tinggi. Dengan tidak diberlakukannya asas tunggal pancasila sebagai ideologi maka hal memberikan ruang yang cukup bebas bagi masyarakat membuat partai yang berbeda. Ideologi merupakan hal yang terbuka bagi setiap individu, setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang suatu hal, setiap orang mempunyai impian tentang masyarakat yang ideal.

Ideologi merupakan kata yang angker untuk didengar dan dipelajari saat pemerintahan orde baru, karena saat itu tidak diperolehkannya ideologi selain pancasila. Pada dasarnya ideologi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua kata, yakni *idea* artinya pemikiran; *logis* artinya logika, ilmu, pengetahuan. Dapat bahwa didefinisikan ideologi merupakan ilmu mengenai keyakinan dan cita-cita (Ali Syariati dalam Firdaus. 2007:238). Pengertian yang lebih luas menurut Steger (dalam Firmansyah. 2011:96) mendefinisikan ideologi sebagai suatu sistem sebaran ide, kepercayaan yang membentuk sistem nilai dan norma serta peraturan ideal yang diterima sebagai fakta dan ideologi adalah sebuah tatanan masyarakat yang didalamnya menyangkut sistem ekonomi, politik, sosial dan budaya yang dicitakan oleh individu, kelompok, golongan atau masyarakat luas yang kemudian menjadi landasan untuk bertindak.

Budaya organisasi *sharing* merupakan karakteristik budaya organisasi yang dapat ditransformasikan kedalam berbagai bentuk Insitusi, kalangan dan berbagai sektor kecuali politik di Indonesia. (Mulyaningsih, 2018)

Konflik internal di dalam partai politik umumnya terjadi di lembaga-lembaga politik, terutama dalam konteks berjuang untuk kekuasaan atau kepemimpinan dalam partai politik dalam persaingan politik dengan mendirikan sebuah partai politik baru. (Ratna Soliha, 2016)

1.2.3. Metodologi

Metodologi dideskriptifkan terhadap nilai lokal wisdom sebagai kolaborasi budaya lokal yang diterima lingkungan internal dan eksternal serta temuannya direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak praktis dalam menyelesaikan masalah.

2. PEMBAHASAN

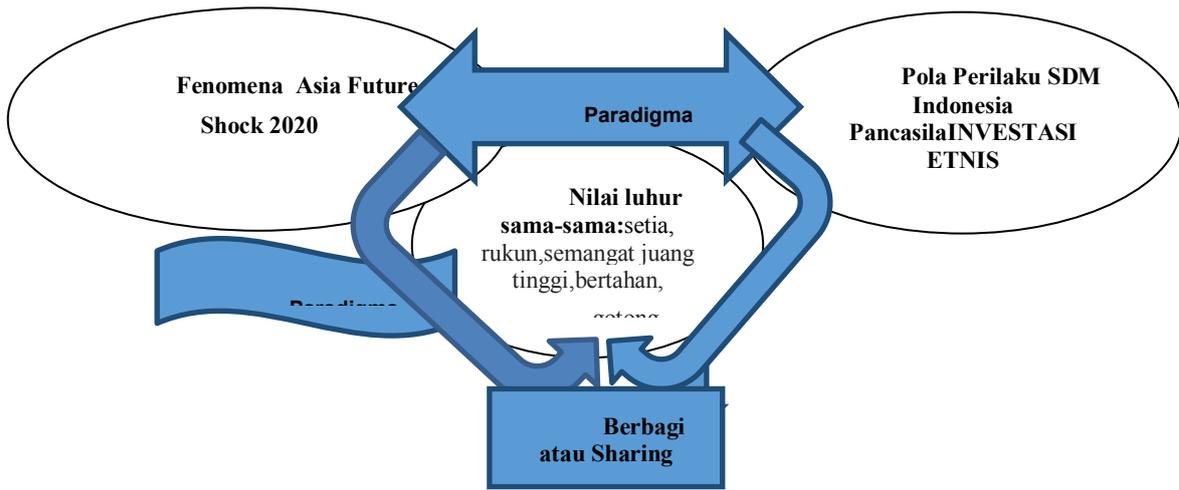
2.1. Penerapan Kolaborasi Nilai Lokal Wisdom Dan Nilai Partai Politik

Lingkungan politik saat ini di Indonesia merupakan sebuah alat pembelajaran bukan hanya bagi masyarakat juga bagi partai politik yang sudah menjadi sebuah trend dan pekerjaan. Untuk kepentingan tersebut perlu adanya landasan yang dipergunakan oleh partai politik di Indonesia yang mampu merombak lingkungan partai politik untuk lebih kepada sebuah pekerjaan yang professional dengan mengutamakan kompetensi berbasis kolaborasi pancasila dan lokal wisdom sebagai sebuah embrio paradigma bagi perkembangan perjalanan partai politik di Indonesia ke depannya sebuah politik tidak pernah lepas dari satu ideologi karena ideology merupakan pemikiran; logis artinya logika, ilmu, pengetahuan. Dapat bahwa didefinisikan ideologi merupakan ilmu mengenai keyakinan dan cita-cita. mendefinisikan ideologi sebagai suatu sistem sebaran ide, kepercayaan yang membentuk sistem nilai dan norma serta peraturan ideal yang diterima sebagai fakta dan ideologi adalah sebuah tatanan masyarakat yang didalamnya menyangkut sistem ekonomi, politik, sosial dan budaya yang cita-citakan oleh individu, kelompok, golongan atau masyarakat luas yang kemudian menjadi landasan untuk bertindak.

Salah satu faktor yang berperan dalam keberlangsungan perusahaan sebagai organisasi bisnis adalah lingkungan politik. Lingkungan politik menyangkut banyak hal yang mana harus dapat diantisipasi oleh perusahaan agar tidak terjadi sesuatu yang berdampak fatal bagi perusahaan dan berpengaruh terhadap keberlangsungan ekonomi suatu negara. Lingkungan politik bisa menyangkut politik keamanan bisa juga menyangkut politik hukum (political-legal). Untuk itulah, seorang top manager yang handal tidak hanya menguasai pengetahuan soal bisnis saja tetapi juga harus memahami lingkungan-lingkungan perusahaan yang salah satunya lingkungan politik. Partai politik saat ini yang merupakan sebuah pekerjaan professional sudah barang tentu harus mampu menguasai lingkungan politik secara professional, stabilitas politik seperti jamannya Soeharto.

Lingkungan politik juga menyangkut tentang sistem politik yang dianut oleh suatu negara. Negara Republik Indonesia (RI) menganut ideologi Pancasila yang tentu saja ideologi tersebut akan berpengaruh kepada semua bidang kehidupan di negara RI. Dengan demikian partai politik sebagai sebuah pekerjaan harus menggabungkan ideologi, lingkungan ekonomi sosial, hukum kepada wadah yang berbau bisnis. Namun demikian lingkungan partai politik tidak semata-mata bisnis mengingat partai politik memiliki keyakinan, cita-cita dan nilai dari sekelompok masyarakat yang memiliki tataran budaya. Kolaborasi antara ideologi, lingkungan politik dan budaya lokal akan sangat memegang peran penting dalam membangun lingkungan politik partai politik di Indonesia yang hampir sudah berbau bisnis.

Budaya organisasi dengan karakteristik sharing merupakan karakteristik budaya organisasi yang berawal Rekonstruksi Dan Rebounding dari beberapa paradigma, lokal wisdom dan kolaborasi ideologi pancasila yang dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilihat dari gambar sebagai berikut;



Gambar 1
 Model Sharing (Berbagi) 2018
 Dari Rekontruksi Dan Rebounding
 Karakteristik Budaya Organisasi “Sharing” Perilaku SDM di Indonesia (mulyaningsih, 2018)

Dengan berbagai kajian secara ilmiah, penelitian dan studi banding serta seminar internasional karakteristik sharing yang berawal dari lokal wisdom tidak dapat diterapkan di bidang politik Indonesia. Hal ini bisa dilihat dalam table dibawah sebagai berikut:

Hal dapat dilihat dalam matrik table dibawah, yaitu: Tabel 1 Matrik Transformasi Karakteristik Budaya Organisasi *Sharing* (Berbagi) Sebagai Hasil *Rebonding* Nilai Local Wisdom Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi SDM Indonesia Di Abad 21

Transformasi Karakteristik Budaya Organisasi <i>Sharing</i> (Berbagi) Sebagai Hasil <i>Rebonding</i> Nilai Local Wisdom Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi SDM Indonesia Di Abad 21								
Transformasi Dalam Bidang	Silih Simbeuh		Silih Asah Silih Asih Silih Asuh		Hasil Penelitian Generasi Muda		Hasil Penelitian Penerapan Nilai Etika	
	Jenis Nilai Karakteristik <i>Sharing</i>	Sikap Dan Pola Pikir	Jenis Nilai Karakteristik <i>Sharing</i>	Sikap Dan Pola Pikir	Jenis Nilai Karakteristik <i>Sharing</i>	Sikap Dan Pola Pikir	Jenis Nilai Karakteristik <i>Sharing</i>	Sikap Dan Pola Pikir
Ekonomi	Sama-sama rukun dan gotong royong	menjalin hubungan dengan "pengaman" dan pelaku usaha lain	-Sama-sama setia dan bertahan -Sama-sam setia	-besarnya jumlah tenaga kerja dari golongan berpendidikan rendah dan bahan baku yang berlimpah -hubungan Relasi antara subkontraktor	Sama-sama setia	berkerja sesuai dengan tugasnya	Sama sama setia dan semangat tinggi	memberikan kualitas pelayanan, meningkatkan kapasitas produksi dan mencari sumber daya
Budaya	Sama-sama setia dan bertahan	penggunaan budaya dagang Cina	sama-sama semangat juang tinggi	berbentuk gender terhadap besar skala produksi dalam keterlibatan laki-laki	sama-sama semangat juang tinggi	budaya organisasi dengan dimensi <i>involvement</i>		
Sosial	sama-sama semangat juang tinggi	hubungan pelaku usaha dengan sumber modal dan pemasok bahan baku	Sama-sama rukun dan gotong royong	sikap anti pemegang monopoli	-gotong royong -sama sama bertahan	-melakukan <i>adaptability</i> -adanya kemampuan anggota menyesuaikan kegiatan program senat	Sama sama rukun dan setia	aspek-aspek budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi
Politik							Sama-sama rukun dan gotong royong	sikap pimpinan diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan
Pendidikan							sama-sama setia, rukun dan berjuang tinggi guna	Penerapan strategi usaha yang berkaitan dengan rencana strategis dalam menggunakan sumber daya

Sumber: (Mulyaningsih 2017)

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dalam menjalani budaya organisasi termasuk penegasan bahwa budaya organisasi suatu desa menjadi ciri dan dapat membedakan setiap organisasi dengan organisasi lainnya. |

Hal ini terlihat dari hasil kondisi lingkungan partai politik sebagai wadah SDM yang harus profesional terlihat kurang elok bekerja,berkomunikasi dan berperilaku telah menimbulkan misi kurang percaya atau jenuh dengan sikap perilaku elit-elit partai politik sehingga berpengaruh kepada lingkungan politik yang berimage tidak baik,tidak jelas dan hambar. Untuk membangun lingkungan partai politik di Indonesia sebaiknya ada karakteristik budaya organisasi yang menekankan pada penerapan nilai etika karakter nilai sama-sama rukun dan gotong royong serta sikap pimpinan elit politik dapat meminimalisir kesenjangan antar partai politik, maka partai dalam bekerja,berkomunikasi dan berperilaku sesuai dengan budaya lokal dan profesioanl akan menimbulkan atmosfir lingkungan partai politik yang kondusif,rukun,gotong royong dan tidak ada kesenjangan yang dalam antar partai politik sehingga lingkungan politik dapat menjadi jaminan kepercayaan masyarakat.

2. KESIMPULAN

Untuk bersaing secara internasional sampai pada tahun 2020 peranan lingkungan partai politik meruapan faktor yang harus dibangun oleh partai politik adalah organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan umum.

Lingkungan politik merupakan wadah adalah kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama.

Untuk membangun lingkungan partai politik di Indonesia sebaiknya ada karakteristik budaya organisasi yang menekankan pada penerapan nilai etika karakter nilai sama-sama rukun dan gotong royong serta sikap pimpinan elit politik dapat meminimalisir kesenjangan antar partai politik maka partai dalam bekerja,berkomunikasi dan berperilaku sesuai dengan budaya lokal dan profesioanl akan menimbulkan atmosfir lingkungan partai politik yang kondusif,rukun,gotong royong dan tidak ada kesenjangan yang dalam antar partai politik sehingga lingkungan politik dapat menjadi jaminan kepercayaan masyarakat .

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Yudhi Prasetya (2011). Pergeseran Peran Ideologi Dalam Partai Politik. *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan* Vol. 1 Tahun 2011, 30-40
- James R. Situmorang (2009). Beberapa Keterkaitan antara Politik dan Bisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol 5 , No.2, 146-159
- Mulyaningsih (2015). Characteristics of organizational culture reconstruction in indonesia in increase competence and human recources (preparation to face future shock asia 2020). *Proceeding Joint Seminar KORPRI Kopertis RegionIV Tsukuba University and Meijo University*, 31-37
- Mulyaningsih (2018). The Transformation of Sharing Culture Organization Characteristics as a Rebounding Result of Local Wisdom Value in Improving Indonesia's Community Competence in The 21st Century. *Journal of business and Finance in Emerging Markets*, Vol 1 No.1, 79-89
- Ratnia Solihah (2016). Pengaruh Dinamika Internal Partai Terhadap Strategi PolitikPartai Amanat Nasional Pasca Kongres Iv Tahun 2015. *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 1, No. 2, 116 – 12